

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. Menurut Sugiyono (2008:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei *deskriptif verifikatif*. Best (dalam Sukardi, 2004 : 157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai Metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, untuk memperoleh data yang objektif maka digunakan beberapa penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan kelas serta mendapatkan gambaran mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

Sedangkan penelitian verifikatif merupakan metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan (Arikunto, 2006 : 8). Artinya, penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya. Proses Verifikasi dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh pengelolaan kelas.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti. Kedua variabel tersebut adalah pengelolaan kelas sebagai variabel bebas atau variabel *independen* (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel *dependent* (Y), yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Menurut Sugiyono (2008:39) Variabel bebas (*Independent*) adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengelolaan kelas (X), suatu upaya mengelola siswa di kelas yang dilakukan guru untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang optimal untuk menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Sugiyono (2008:39) merupakan “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).” Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu bukti pencapaian dan kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Dari kedua definisi variabel tersebut dapat dioperasionalkan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengelolaan kelas (X)	Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiagakan Siswa 2. Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar 3. Menuntut Tanggung Jawab Siswa 4. Sikap tanggap, 5. Membagi perhatian 6. Memberi petunjuk yang jelas 7. Teguran 8. Memberikan penguatan 	interval
	Pengembalian kondisi belajar yang optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memodifikasi tingkah laku yang menyimpang 2. Pengelolaan Kelompok 3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah 	
Prestasi belajar siswa (Y)	Nilai	Nilai prestasi siswa berupa nilai UTS Mata Pelajaran Produktif Akuntansi pada Standar Kompetensi Pajak Pph Ps 21.	Interval

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 90) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sementara Riduwan (2009 :54) mengemukakan “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 120 siswa dengan rincian dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Siswa kelas XI Akuntansi
SMK Pasundan 1 Kota Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Akuntansi 1	40
2.	XI Akuntansi 2	40
3.	XI Akuntansi 3	40
Jumlah		120

Sumber:Daftar siswa kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 91) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui *Probability Sampling*, yakni teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Secara aplikasi teknik probability sampling dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, yaitu cara pengambilan dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2012:65)

Dimana:

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d^2 = presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini populasinya sebanyak 120 siswa, dan taraf signifikasinya adalah 5%, maka berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = 92,31 \approx 93$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian adalah sebanyak 93 responden (dibulatkan).

Setelah diperoleh sampel siswa maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas untuk SMK Pasundan 1 Kota Bandung ini. Dalam penarikan sampel kelas siswa dilakukan secara proporsional setiap kelas. Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional yang dihitung dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N \times n}$$

(Riduwan, 2012: 29)

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut kelas

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi menurut kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa setiap Kelas XI Akuntansi
SMK Pasundan 1 Kota Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	XI Akuntansi 1	40	$ni = \frac{40}{120} \times 93 = 31$
2.	XI Akuntansi 2	40	$ni = \frac{40}{120} \times 93 = 31$
3.	XI Akuntansi 3	40	$ni = \frac{40}{120} \times 93 = 31$
Jumlah		120	93

Sumber : data diolah

Berdasarkan perhitungan dalam tabel 3.3 diatas, dapat diambil sampel per kelas dengan jumlah 120 siswa, akan diambil masing-masing 31 sampel di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3.

Prosedur sampling dalam teknik *simple random sampling* yang dilakukan dalam penelitian ini dijabarkan dalam penjelasan Masyhuri dan Zainudin (2008:31):

- 1) Daftarkan nama satuan sampling
- 2) Beri nomor urut semua satuan sampling
- 3) Nomor urut satuan sampling ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil
- 4) Gulung-gulung kertas tersebut
- 5) Ambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang diinginkan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dalam tabel 3.4 berikut adalah sampel terpilih dari masing-masing kelas:

Tabel 3.4
Sampel Terpilih berdasarkan Nomor Absen Siswa

Kelas	No. Absen
XI AK 1	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39,
XI AK 2	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37,
XI AK 3	2, 4, 5, 6, 7, 8, 9,, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Menurut Riduwan (2009 : 69) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan relevan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan studi pencarian dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian dan mampu mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini penulis akan menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data dari buku referensi, dan data diperoleh dari daftar nilai kelas XI Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi Standar Kompetensi Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2008:142) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner/angket untuk memperoleh data mengenai pengelolaan kelas. Untuk memperoleh data mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, terutama guru mata pelajaran Produktif Akuntansi Standar Kompetensi Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, berdasarkan persepsi siswa yang dibuat dalam pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk skala numerik.

Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Skala numerik (*numerical scale*), yakni skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Dimana masing-masing angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada contoh di tabel 3.5:

Tabel 3.5
Penilaian Skala Numerik

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Angka 5 pernyataan dengan nilai positif tertinggi.
- 2) Angka 4 pernyataan dengan nilai positif tinggi.
- 3) Angka 3 pernyataan dengan nilai positif sedang.
- 4) Angka 2 pernyataan dengan nilai positif rendah.
- 5) Angka 1 pernyataan dengan nilai positif terendah.

Sebelum instrumen diberikan pada objek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data *valid* dan *reliabel*.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan teknik-teknik analisis.

1. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3.6
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...					Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ	Σ 1- ...

2. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu :
 - a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
 - b. Menentukan rentang kelas dengan rumus :
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c. Terdapat 3 kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
 - d. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :
Panjang interval kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

3. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya dengan bentuk dalam tabel 3.7

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi Variabel / Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

4. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2009) “Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang”.

Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan metode alpha (r_{11}) dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

Langkah 1 : mencari varian setiap item

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Riduwan (2009:115)

Keterangan :

σ_b^a = Harga varian total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = jumlah responden

Langkah 2 : menghitung varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Riduwan (2009:116)

Keterangan :

σ_t^a : Harga varians total
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum Y)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N : jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas dengan rumus alpha

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Riduwan (2009:115)

Keterangan

r = reliabilitas
 σ_t^2 = varians total
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Setelah diperoleh nilai r_{11} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 95% atau 0,05. Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan reliabel. Begitupun

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebaliknya, ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20*. Hasil uji reliabilitas dalam instrumen penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Untuk rekapitulasi hasil uji reliabilitas terlihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Pengelolaan Kelas	0,866	0,306	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.8, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas instrumen penelitian untuk mengukur pengelolaan kelas diperoleh nilai $r_{11} = 0,866$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,306$ dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa angket untuk mengukur pengelolaan kelas dikatakan reliabel.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Arikunto (2008:145) mendefinisikan validitas sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji tingkat validitas dari instrumen penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Koefisien validitas butir pernyataan diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment* angka kasar (*raw score*), yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

dimana :

 r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y $\sum X$: jumlah skor item $\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item) n : jumlah responden

Kaidah keputusan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid

(Riduwan, 2012:98)

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Sstatistics 20*. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap 30 orang responden yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dalam instrumen penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Untuk rekapitulasi hasil uji validitas tiap item terlihat pada tabel 3.9 adalah hasil perhitungan uji validitas dari setiap item:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Penelitian

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,108	0,306	Tidak Valid	16	0,612	0,306	Valid
2	0,461	0,306	Valid	17	0,462	0,306	Valid
3	0,317	0,306	Valid	18	0,261	0,306	Tidak Valid
4	0,585	0,306	Valid	19	0,220	0,306	Tidak Valid
5	0,429	0,306	Valid	20	0,190	0,306	Tidak Valid
6	0,545	0,306	Valid	21	0,388	0,306	Valid
7	0,520	0,306	Valid	22	0,512	0,306	Valid
8	0,598	0,306	Valid	23	0,147	0,306	Tidak Valid
9	0,562	0,306	Valid	24	0,656	0,306	Valid
10	0,478	0,306	Valid	25	0,606	0,306	Valid
11	0,426	0,306	Valid	26	0,547	0,306	Valid
12	0,326	0,306	Valid	27	0,592	0,306	Valid
13	0,359	0,306	Valid	28	0,633	0,306	Valid
14	0,376	0,306	Valid	29	0,514	0,306	Valid
15	0,303	0,306	Tidak Valid	30	0,341	0,306	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur Pengelolaan kelas guru Produktif Akuntansi Standar Kompetensi Pajak di kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung tersebut terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 1, 15, 18, 19, 20, dan 23. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga 24 item yang lain dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian dan diujikan kepada sampel.

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Uji Normalitas

Sugiyono (2009:120) menyatakan bahwa “normalitas data penelitian menjadi indikator bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar mewakili populasi”. Dengan asumsi bahwa populasi adalah normal, maka data penelitian seharusnya juga normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis statistika yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan pertimbangan hipotesis, penulis melakukan pendekatan statistika untuk mengolah data.

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Rumus yang digunakan yaitu *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2011: 138)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi pearson
- N = Banyaknya data
- $\sum X$ = Pengelolaan kelas
- $\sum Y$ = Prestasi belajar siswa

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dalam tabel 3.10:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	lemah
0,00 – 1.99	Sangat lemah

Sumber : Riduwan (2012:138)

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y maka dicari koefisien determinasinya dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

(Arikunto, 2011:138)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

c. Uji Signifikansi (Uji t)

Sebelum koefisien korelasi yang diperoleh kita gunakan untuk mengambil keputusan, terlebih dahulu perlu diperiksa apakah bilangan yang diperoleh itu berarti atau tidak. Pemeriksaan yang ditempuh untuk ini melalui pengujian hipotesis yang akhirnya digunakan statistika student t. Pengujian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri

Yuniyarti, 2014

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan, 2012:139):

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

H_0 : Pengelolaan Kelas Tidak Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa

H_1 : Pengelolaan Kelas Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Membuat H_a dan H_o dalam statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

3. Menguji dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_o , dan H_1 diterima artinya signifikan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka terima H_o , dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan
 $dk = n - 2$ sehingga diperoleh t_{tabel}

4. Membuat kesimpulan